

**KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN LABA
(Studi Empiris : Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)**

Nor Hanisah^{1*}, Kartika Hendra Titisari², Siti Nurlaela³

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Jalan H. Agus Salim No.10 Surakarta

*Email : hanisahnor7@gmail.com

Abstract : The purpose of this study was to analyze the effect of independent variables (CR, DER, DAR, NPM, ROE, ROA, TAT) on the dependent variable (profit growth). This type of research is quantitative research. The study was conducted on property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample of 23 companies and a period of 5 years, namely in 2012-2016. The sampling method is using the purposive sampling method. The analytical method used is multiple analysis using SPSS. Based on the results of the partial test DAR, NPM, ROE, and TAT affect the company's profit growth while CR, DER, and ROA do not affect the company's profit growth.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Profitability, Activity, and Profit Growth.*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya pasti memiliki beberapa tujuan. Salah satu diantaranya yaitu menghasilkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan kinerja dan pengelolaan yang baik, dengan demikian maka perusahaan akan mampu menghasilkan laba yang terus meningkat di setiap tahunnya, dan kelangsungan hidup perusahaan juga akan semakin membaik.

Perusahaan menggunakan kinerja keuangan sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam menghasilkan laba bersih yang optimal. Selain itu perusahaan juga memerlukan pengelolaan yang baik yang mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang terus meningkat setiap periode. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka menunjukkan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investor menilai keadaan keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan ada beberapa macam, yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk upaya melihat pertumbuhan laba yaitu CR, DER, DAR, NPM, ROE, ROA, dan TAT. Sektor *property dan real estate* merupakan salah satu sektor terpenting di suatu negara. Hal ini menandakan bahwa semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang sektor *property dan real estate* mengindikasikan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tumbuh sekitar 10% pertahun ditunjang oleh sektor *property dan real estate*. Hal ini pulalah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan *property dan real estate* sebagai objek yang akan diteliti.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap S.S., (2011) Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya.

Current Ratio (CR)

Ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atas hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Ratio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Ratio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Net Profit Margin (NPM)

Ratio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

Return on Equity (ROE)

Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

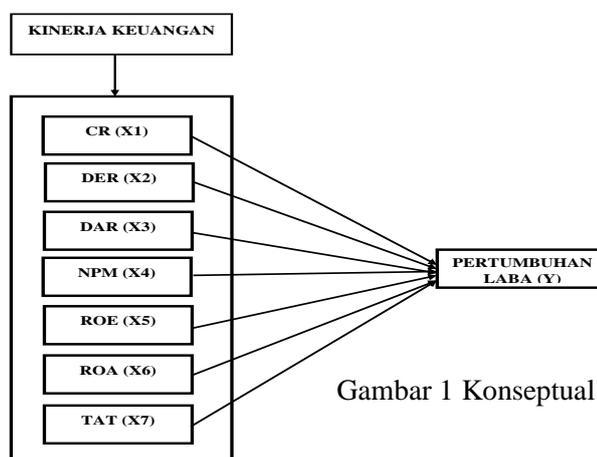
Return on Asset (ROA)

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Total Asset Turnover (TAT)

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar selama satu periode.

2.2 Konseptual Penelitian



Gambar 1 Konseptual Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

- H1 : CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H2 : DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H3 : DAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H4 : NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H5 : ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H6 : ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H7 : TAT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

3. METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut (Sugiyono, 2006) Asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan ketentuan pengambilan sampel diperoleh 23 perusahaan *property* dan *real estate* dengan jumlah sampel sebanyak 115.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Proses Pengambilan Sampel

Variabel	N	Mean	Std.	Min	Max
CR	115	2.265	1.409	0.24	6.91
DER	115	0.902	0.468	0.18	2.84
DAR	115	0.474	0.274	0.13	2.41
NPM	115	0.306	0.179	0.03	1.32
ROE	115	0.168	0.784	0.01	1.52
ROA	115	0.099	0.125	0.01	0.93
TAT	115	0.8 99	0.247	0.05	1.42
Pertumbuhan Laba	115	0.529	1.472	-1.00	8.41

Dari hasil statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa nilai min variabel CR .24 dan nilai max 6.91 dengan nilai mean 2.265 dan standar deviasi 1.409. Nilai min variabel DER 0.18 dan nilai maksimum 2.84 dengan nilai rata-rata .902 dan standar deviasi .468. Nilai min variabel DAR .13 dan nilai max 2.41 dengan nilai mean sebesar .474 dan standar deviasi .274. Nilai min variabel NPM sebesar .03 dan nilai max 1.32 dengan nilai mean sebesar .306 dan standar deviasi .179. Nilai min variabel ROE sebesar .01 dan nilai max 1.52 dengan nilai mean sebesar .168 dan standar deviasi .784. Nilai min variabel ROA sebesar .01 dan nilai max .93 dengan nilai mean sebesar .099 dan standar deviasi .125.

Nilai min variabel TAT sebesar .05 dan nilai max 1.42 dengan nilai mean sebesar .899 dan standar deviasi .247. Nilai min variabel pertumbuhan laba sebesar -1.00 dan nilai max 8.41 dengan nilai mean sebesar .529 dan standar deviasi 1.472.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2
Sampel Penelitian

Variabel	Sig	Std	Keterangan
<i>Unsarandardized Residual</i>	0.305	> 0.05	Normal

Dari hasil pengujian normalitas pada tabel diatas maka hasil nilai signifikansi sebesar .305 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
CR	1.178	0.849	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DER	1.843	0.543	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DAR	2.718	0.368	Tidak Terjadi Multikolinieritas
NPM	1.824	0.548	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ROE	1.752	0.571	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ROA	1.388	0.721	Tidak Terjadi Multikolinieritas
TAT	2.031	0.492	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dapat dilihat hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa VIF untuk semua variabel < 10 dan nilai tolerance untuk semua variabel > 0.1, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Sig.	Std	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.111	> 0.05	Bebas

Dapat dilihat hasil pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai p-value sebesar 0.111 > 0.05, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi/ bebas autokorelasi.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
CR	.585	Bebas Heteroskedastisitas
DER	.481	Bebas Heteroskedastisitas
DAR	.227	Bebas Heteroskedastisitas
NPM	.173	Bebas Heteroskedastisitas

ROE	.783	Bebas Heteroskedastisitas
ROA	.333	Bebas Heteroskedastisitas
TAT	.100	Bebas Heteroskedastisitas

Dapat dilihat hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bebas heteroskedastisitas didalam model regresi pada penelitian ini.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.892	.301		-6.280	.000
CR	.003	.051	.003	.053	.958
DER	-.614	.190	-.195	-3.229	.002
DAR	2.693	.395	.500	6.810	.000
NPM	1.834	.493	.224	3.723	.000
ROE	1.687	.471	.211	3.582	.001
ROA	.138	.616	.012	.224	.824
TAT	2.785	.379	.467	7.351	.000

a. Dependent Variable: Profit_Growth

f. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 9
Hasil Uji F

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Std	Keterangan
1	56.666	2.09	0.000	< 0.05	Model Layak

Hasil dari pengujian dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 56.666 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 ini menunjukkan bahwa model layak untuk digunakan.

g. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 10
Hasil Uji T

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Std.	Keputusan
CR	0.053	1.980	0.958	< 0.05	H1 ditolak
DER	-3.229	-1.980	0.002	< 0.05	H2 diterima
DAR	6.810	1.980	0.000	< 0.05	H3 diterima
NPM	3.723	1.980	0.000	< 0.05	H4 diterima
ROE	3.582	1.980	0.001	< 0.05	H5 diterima
ROA	0.224	1.980	0.824	< 0.05	H6 ditolak
TAT	7.351	1.980	0.000	< 0.05	H7 diterima

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat disimpulkan Hipotesis 1 nilai t_{hitung} 0.053 < t_{tabel} 1.658 dan nilai signifikansi 0.958 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara CR terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis 2 nilai t_{hitung} -3.229 < t_{tabel} -1.658 dan nilai signifikansi 0.002 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara DER terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis 3 nilai t_{hitung} 6.810 > t_{tabel} 1.658 dan nilai signifikansi 0.002 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara DAR terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis 4 nilai t_{hitung} 3.723 > t_{tabel} 1.658 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara NPM terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis 5 nilai t_{hitung} 3.582 > t_{tabel} 1.658 dan nilai signifikansi 0.001 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ROE terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis 6 nilai t_{hitung} 0.224 < t_{tabel} 1.658 dan nilai signifikansi 0.824 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ROA terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis 7 nilai t_{hitung} 7.351 > t_{tabel} 1.658 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara TAT terhadap pertumbuhan laba.

h. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	<i>Adjusted r square</i>	Keterangan
1	0.788	78.8%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted r square* sebesar 0.788 yang berarti bahwa variabel CR, DER, DAR, NPM, ROE, ROA, TAT mempunyai pengaruh sebesar 78.8 % terhadap pertumbuhan laba dan 21.2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Variabel Current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

- 2) Variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 3) Variabel Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 4) Variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 5) Variabel Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 6) Variabel Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 7) Variabel Total Asset Turnover (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Febrianty & Divianto. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *EKSIS, Vol.12 No.2*, 109-125.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Edisi Keempat*.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Program Multivariate dengan program SPSS*.
- Harahap, S.S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra. (Juli 2012). Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Lapa pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Vol.7 N0.2*.
- Ima Andriyani. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.3*.
- Isnaniah Laili Khatmi Safitri. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume 2 Nomor 2*.
- Kasmir . (2014). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khalidazia Ibnu Khaldun. (Vol. II, Issue 12, Dec 2014). The Influence Of Profitability And Liquidity Ratios On The Growth Of Profit Of Manufacturing Companies. *International Journal Of Economics, Commerce And Management*, Issn 2348 0386.

- Mei Hotma Mariati Munte. (2015). Effect Of Financial Ratios On The Growth Of Profit In Manufacturing. *MPRA Paper No. 77544*,.
- Mohd. Heikal, Muammar Khaddafi, dan Ainatul Ummah. (December 2014, Vol. 4, No. 12). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, ISSN: 2222-6990.
- Nino Sri Purnama Yanti. (Juli 2017). Dampak Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Vol.19 No 2*.
- R Ardi Setiawan. (September 2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol.10 No.3*.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tri Hastuti Pamungkas, Siti Nurlaela, Kartika Hendra Titisari. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan. *Manajemen, Akuntansi dan Perbankan*.
- Ulfinabella Risnawati Aryanto, Kartika Hendra Titisari, Siti Nurlaela. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Seminar Nasional IENACO*, ISSN 2337-4349.
- Warsidi & Bambang Agus Pramuka . (2000). Kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan Laba dimasa yang akan Datang. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Vol.2 No.1.1-22*.